

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarto, E., Anggraeni, D. (2001). *Pengantar Epidemiologi, Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cherie, B. (2010). *A Guide to Occupational Exposure to Wood, Wood Dust and Combustible Dust*.
- Departemen Kesehatan RI. (2003). *Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Ditjen Bina Upaya Kesehatan dalam Profil Kesehatan Indonesia*.
- Depnaker RI. (2011). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Tentang NAB Faktor Fisika dan Kimia di Tempat Kerja*. Jakarta.
- Djuanda, A. (2003). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: FKUI.
- Riska, F. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Wilayah Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur (Skripsi)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan.
- Handoko, R. (2008). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Harrianto. (2008). *Penyakit Akibat Kerja Karena Paparan Zat kimia (Buku Ajar Kesehatan Kerja)*. Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC.
- Health and Safety Executive. (2003). *Toxic Woods, Woodworking* Sheet No 30. London: HSE's Woodworking National Interest Group.
- Ikhsan, M. (2002). *Kriteria Gangguan Fungsi Paru*. Jakarta : ATS
- Ilyas, S. (2004). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Univeritas Airlangga.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Penyakit Mata Akibat kerja*. Jakarta.
- Lestari, A. (2010). Pengaruh Paparan Debu Kayu Terhadap Gangguan Fungsi Paru Tenaga Kerja Di CV. Gion & Rahayu, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Lestari, F. (2010). *Bahan Kimia, Sampling dan Pengukuran Kontaminasi Kimia Di Udara*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- M, Iklas.A.D., Khayan, & Paulina. (2015). Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Meubel di Kota Pontianak. Pontianak: Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- Mengkidi, D. (2006). Gangguan Fungsi Paru dan Faktor yang Mempengaruhinya Pada Karyawan PT.SEMEN TONASA PANGKEP (Thesis) . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Meo, A.S. (2004). Effects Of Duration Of Exposure To WoodDust On Peak Expiratory FlowRate AmongWorkers In Small Scale Wood Industrie, *International Journal of Occupational Medicine and Environmental Health*. 2004;17(4):451-455.
- National Institute of Occupational safety and Health. (2006). *Occupational and Environment Exposure of Skin to Chemic*. Diakses : 10 Oktober 2017. <http://www.mines.edu/outreach/oeesc>.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permana, M.G.C. (2010). Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Tukang Cuci Mobil. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Rainel, F., Zulkarnaini, & Hamidi, Y. (2003). Analisis Faktor Lingkungan dan Faktor Pekerja terhadap Kapasitas Fungsi Paru Pekerja Industri Mebel di Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Isyrah.
- Ridley, J. (2008). *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Rr. Sarah F. N., Tri Joko, Onny Setiani. (2016). Hubungan Paparan Debu Kayu di Lingkungan Kerja Terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja di PT. Arumbai Kasembadan, Banyumas. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro. Vol.4 No. 5 Oktober 2016.
- Suryani, M., Onny S., & Nurjazuli. (2005). Analisis Faktor Risiko Paparan Debu Kayu Terhadap Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Industri Pengolahan Kayu PT. Surya Sindoro Sumbing Wood Industry Wonosobo . Vol.4 No. 1 April 2005
- Sri Sakti Aji, S. (2010). Hubungan Paparan Debu dengan Kapasitas Fungsi Paru Pekerja Penggilingan Padi di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar (Skripsi). Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Sumantri, M., dkk. (2008). *Dermatitis Kontak*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi UGM.
- Suma'mur PK. (2009). *Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV Agung Seto.
- Suma'mur PK. (2014). *Hiegiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) Edisi 2*. Jakarta: CV Agung Seto.
- Sulistomo, A. (2002). *Kesehatan Kerja*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran No. 136; 2002.
- Sugeng, A.M, RMS, Jusuf, Adriana, P. (2002). *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Syamsuddin, dkk. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Widyaningsih, I., Maywati, S., & Faturrahman, Y. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Masker pada Pekerja Bagian Penghalusan dan Pematangan di PT Waroeng Batok Industri Cilacap.

Wilde, M.M, dkk. (2008). *National of Occupational Skin Disease by Dermatologist in The Netherlands*. Occupational Medicine.

Wiwiek, P. (2002). *Debu Sebagai Bahan Pencemar yang Membahayakan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan RI.

Yusnabeti RAW dan Ruth L. (2010). PM10 dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Pekerja Industri Mebel. *Makara Kesehatan*. Vol. 14, No. 1.